

DAFTAR PUSTAKA

1. Kementerian Kesehatan RI. Profil kesehatan Indonesia tahun 2018. Jakarta; 2019.
2. WHO. Interpretation guide Nutrition Landscape Information System (NLIS) country profile indicators. Geneva: WHO Press; 2010.
3. Dinas Kesehatan Kota Semarang. Profil kesehatan Kota Semarang tahun 2018 [Internet]. Semarang; 2019. Available from: www.dinkes.semarangkota.go.id
4. Kementerian Kesehatan RI. Buku saku hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2022. Jakarta: Kemenkes RI; 2023.
5. Olo A, Mediani HS, Rakhmawati W. Hubungan faktor air dan sanitasi dengan kejadian stunting pada balita di Indonesia. *J Obsesi : J Pendidikan Anak Usia Dini*. 2021 Sep 28;5(2):1113–26.
6. Soedarsono AM, Sumarmi S. Faktor yang mempengaruhi kejadian wasting pada balita di wilayah kerja Puskesmas Simomulyo Surabaya. *J Media Gizi Kesmas*. 2021;10(2):237–45.
7. Sianturi MIB, Sinaga E, Perangin-Angin SY, Karo-Karo HY, Rhamawan C. Penyuluhan, pemantauan tumbuh kembang balita di Desa Rumah Berastagi. *J Pengabdian kepada Masyarakat Wahana Usada* [Internet]. 2022;4(1):15–20. Available from: <http://www.ejurnalstikeskesdamudayana.ac.id/index.php/wuj/>
8. O DP, Simanungkalit SF, Sianturi HRP, Arini FA, O YC. Edukasi pencegahan underweight pada ibu bayi usia 0-<6 bulan. *J Abdi Insani*. 2023 Mar 27;10(1):370–8.
9. Wardani K, Renyoet BS. Literature study: estimation of potential economic loss due to undernutrition in Indonesia. *JGK*. 2022;14(1):114–27.
10. Fathurrahman, Nurhamidi, Aprianti. Faktor underweight pada balita di daerah bantaran sungai martapura Kabupaten Banjar. *J Kebidanan dan Keperawatan*. 2021;12(2):559–71.

11. Istiqomah A, Sundari S, Wulandari HR. Faktor-faktor yang mempengaruhi obesitas pada balita. *J Ilmu Kebidanan*. 2020;1(1).
12. Anwar R. Faktor-faktor yang mempengaruhi status gizi balita di Desa Penggalaman Kecamatan Martapura Barat. *J Skala Kesehatan Politeknik Kesehatan Banjarmasin*. 2022;13(1):1–15.
13. Amelia L, Rahayu ID, Puspita D, Purnamawati DA. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan kader melalui pelatihan tentang praktik dalam pemberian makan pada balita dalam upaya pencegahan dan menurunkan kejadian stunting. *J Abdimakes*. 2023;3(1):1–8.
14. Muchlis N, Multazam AM, Purnawansyah. *Early warning stunting*. Yogyakarta: Deepublish; 2022.
15. Kemenkes RI. Cegah stunting itu penting. *Warta Kesmas*. 2018;
16. Basyariyah Q, Diyanah KC, Pawitra AS. Hubungan ketersediaan sanitasi dasar terhadap status gizi baduta di Desa Pelem, Bojonegoro. *J Kesehatan Lingkungan Indonesia*. 2022 Feb 2;21(1):18–26.
17. Adam G, Medong A. Permasalahan gizi, stunting dan dampaknya pada pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini. *J Lonto Leok [Internet]*. 2022;4(1):1–10. Available from: <http://www.depkes.go.id/article/view/19>
18. Karniawani, Riski M, Handayani S. Faktor-faktor yang mempengaruhi status gizi pada balita. *J 'Aisyiyah Palembang*. 2023;8(1):188–202.
19. Cameron L, Chase C, Haque S, Joseph G, Pinto R, Wang Q. Childhood stunting and cognitive effects of water and sanitation in Indonesia. *Econ Hum Biol*. 2021 Jan;40:1–18.
20. Wiyono S, Burhani A, Harjatmo TP, Astuti T, Zulfianto NA, Tugiman, et al. The role sanitation to stunting children age 6-35 months, Purwojati subdistrict, Banyumas district, Central Java, Indonesia. *International J Of Community Medicine And Public Health*. 2019 Dec 24;6(1):82–8.
21. Mshida HA, Kassim N, Mpolya E, Kimanya M. Water, sanitation, and hygiene practices associated with nutritional status of under-five children in semi-pastoral communities Tanzania. *The American J of Tropical Medicine and Hygiene*. 2018 May 9;98(5):1242–9.

22. Kundu S, Bakchi J, Islam F, Imran A amin. Sanitation practices and nutritional status of under five children in Muradia and Pangashia Union, Patuakhali, Bangladesh. *European J of Preventive Medicine* [Internet]. 2019;7(5):84–9. Available from: <http://www.sciencepublishinggroup.com/j/ejpm>
23. Masnah C, Saputri IM. Faktor risiko gizi kurang pada balita di Puskesmas Paal V Kota Jambi. *Riset Informasi Kesehatan*. 2020;9(2):107–14.
24. Gaffan N, Kpozehouen A, Degbey C, Ahanhanzo YG, Paraiso MN. Effects of the level of household access to water, sanitation and hygiene on the nutritional status of children under five, Benin. *BMC Nutr*. 2023 Dec 1;9(95):1–12.
25. Ambarita MB, Nurhasana R, Ningtyas FR, Shellasih NM, Nadya S. Strategi penurunan angka stunting melalui penyadaran bahaya asap rokok di Tenjolaya, Bogor, Jawa Barat. *Open J Systems*. 2023;17(6):1045–50.
26. Dartanto T, Moeis F, Nurhasana R, Satrya A, Thabrany H. Perilaku merokok orang tua dan dampaknya terhadap stunting dan jebakan kemiskinan. In Jakarta: Pusat Kajian Jaminan Sosial; 2018.
27. Sari NAME, Resiyanthi NKA. Kejadian stunting berkaitan dengan perilaku merokok orang tua. *J Ilmu Keperawatan Anak* [Internet]. 2020;3(2):24–30. Available from: <http://dx.doi.org/10.26594/jika.1.2.2020>.
28. Astuti DD, Handayani TW, Astuti DP. Cigarette smoke exposure and increased risks of stunting among under-five children. *Clin Epidemiol Glob Health*. 2020 Sep 1;8(3):943–8.
29. Nabilah NK, Rahfiludin MZ, Kartini A. Faktor-faktor yang mempengaruhi status gizi pada anak usia prasekolah (studi di kelompok belajar d-baito sunan plumbon dan raudhatul athfal Masyithoh Krajan Kecamatan Tembarak Kabupaten Temanggung pada tahun 2021). *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia* [Internet]. 2022;21(3):196–202. Available from: <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/mkmi>

30. Nurjazuli, Darundiati YH, Wardoyo S. Paparan logam plumbum (Pb) sebagai pemicu stunting pada balita: literature review. *Poltekita : J Ilmu Kesehatan*. 2021 Nov 27;15(3):37–43.
31. Ahmadi S, Botton J, Zoumenou R, Ayotte P, Fievet N, Massougbody A, et al. Lead exposure in infancy and subsequent growth in Beninese children. *Toxics*. 2022 Oct 1;10(595):1–13.
32. Yulizawati, Afrah R. *Pertumbuhan dan perkembangan bayi dan balita*. 1st ed. Sidoarjo: Indomedia Pustaka; 2022.
33. Ciselia D, Syafriani EI. Hubungan asi eksklusif dan berat badan lahir dengan pertumbuhan pada bayi usia 7-12 bulan di Puskesmas 5 Ilir Palembang tahun 2020. *Indonesian Journal of Health and Medical*. 2022;2(1):45–50.
34. Nasution I. *Kompetensi kepribadian guru paud dan upaya pengembangannya*. Medan: Perdana Publishing; 2019.
35. Akbar F, Hamsah IA, Darmiati D, Mirnawati M. Deteksi dini tumbuh kembang balita di posyandu. *J Ilmiah Kesehatan Sandi Husada [Internet]*. 2020;9(2):1003–8. Available from: <https://akper-sandikarsa.e-journal.id/JIKSH>
36. Oktaviani I, Lestari M. Pemeriksaan tumbuh kembang balita di posyandu Desa Kadu Madang Pandeglang. *Prosiding Simposium Nasional Multidisiplin*. 2020;2:247–51.
37. Gantini T, Putranto K, Muftiah S. Evaluasi pencegahan dan penanggulangan gizi buruk melalui PMT-P balita di Desa Cikanyere Kabupaten Cianjur. *J Agribisnis dan Teknologi Pangan [Internet]*. 2022;3(1):51–6. Available from: <http://journal.masoemiversity.ac.id/index.php/agribisnisteknologi>
38. Laia Y, Nasution Z, Asriwati. Analisis faktor risiko kejadian kurang gizi pada balita di Puskesmas Pembantu Tanjung Sari. *J Kesehatan dan Fisioterapi*. 2023;3(1):27–36.
39. Gani A, Hartati S, Wiyanti S, Elviani Y. *Modul perawatan balita dengan pemberian makanan tambahan [Internet]*. 1st ed. Kediri: Lembaga Chakra Brahmada Lentera; 2021. Available from: <https://sites.google.com/view/penerbitcandle>

40. Anggeriyane E, Yunike, Mariani, Susanto WHA, Halijah, Sari IN, et al. Tumbuh kembang anak [Internet]. 1st ed. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi; 2022. Available from: www.globaleksekitifteknologi.co.id
41. Aini N. Analisis tingkat konsumsi zat gizi terhadap gizi kurang balita di Puskesmas Jelbuk, Kabupaten Jember. *Health Information J Penelitian* [Internet]. 2019;11(2):127–33. Available from: <http://myjurnal.poltekkes-kdi.ac.id/index.php/HIJP>
42. Wahyuni C. Panduan lengkap tumbuh kembang anak usia 0-5 tahun. Kediri: Strada Press; 2018.
43. Khadijah, Lestari PA, Nis K, Siregar WS. Urgensi tumbuh kembang anak terhadap pembentukan karakter. *J Pendidikan dan Konseling*. 2022;4(4):442–7.
44. Neherta M, Nurdin Y. Balita sehat. Padang: Andalas University Press; 2018.
45. Harjatmo TP, Par'i HM, Wiyono S. Penilaian status gizi. Jakarta: Kemenkes RI; 2017.
46. Ajhuri KF. Psikologi perkembangan pendekatan sepanjang rentang kehidupan. Yogyakarta: Penebar Media Pustaka; 2019.
47. Irwinda R, Sari TP, Ashari N, Prafiantini E. Buku saku gizi pada periode kritis untuk tenaga kesehatan Indonesia. Semarang: Friesland Campina Institute; 2023.
48. Kemenkes RI. Peraturan menteri kesehatan Republik Indonesia nomor 2 tahun 2020 tentang standar antropometri anak. Jakarta: Kemenkes RI; 2020.
49. Ruhana A, Afifah CAN, Ismawati R, Indrawati V, Sulandjari S, Dewi R. Karakteristik keluarga dengan balita gizi buruk di Kota Surabaya. *J of Gender and Children Studies* [Internet]. 2019;1(1):19–25. Available from: <https://journal.unesa.ac.id/index.php/JOFC>
50. Sari RP, Agustin K. Analisis hubungan status gizi dengan kejadian penyakit infeksi pada anak balita di posyandu wilayah Puskesmas Colomadu I. *J Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*. 2023;14(1):171–8.
51. Watson F, Minarto, Sukotjo S, Rah JH, Maruti AK. Pembangunan gizi di Indonesia. Jakarta: Kementerian PPN/Bappenas; 2019.

52. Rahmadhita K. Permasalahan stunting dan pencegahannya. *J Ilmiah Kesehatan Sandi Husada* [Internet]. 2020;11(1):225–9. Available from: <https://akper-sandikarsa.e-journal.id/JIKSH>
53. UNICEF. Wasting (gizi kurang dan gizi buruk) dan dampaknya pada anak. <https://www.unicef.org/indonesia/id/gizi/artikel/dampak-wasting-pada-anak>. 2023.
54. Samino, Angelina C, Atmasari S. Faktor underweight pada balita 24-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Ambarawa Kabupaten Pringsewu. *J Dunia Kesmas* . 2020;9(1):1–8.
55. Dikmen AU, Unlu HK, Ozcebe LH. Evaluation of being overweight/obese and related sociodemographic factors in 0-5 year age group in Turkey: Turkey Demographic Health Survey 2013 advanced analysis. *J Turkish of Medical Sciences*. 2019 Jun 18;49(3):879–87.
56. Wahid NK. Analisis wash (water, sanitation, and hygiene) terhadap kejadian stunting pada baduta di Kabupaten Mamuju [TESIS]. [Makassar]: Universitas Hasanuddin; 2020.
57. Rezki AIC. Hubungan faktor kesehatan lingkungan terhadap kejadian stunting pada balita di wilayah Puskesmas Kassi Kassi Kota Makassar tahun 2021 [SKRIPSI]. [Makassar]: UIN Alauddin Makassar; 2022.
58. Ainy FN. Hubungan sanitasi lingkungan keluarga dengan kejadian stunting pada balita di wilayah kerja Puskesmas Panti Kabupaten Jember [SKRIPSI]. [Jember]: Universitas Jember; 2020.
59. Sahir SH. Metodologi penelitian [Internet]. Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia; 2021. Available from: www.penerbitbukumurah.com
60. Setyawati NF, Yulawuri H, Raudah S, Pristina N, Kaisar MMM, Sucipto A, et al. Metodologi riset kesehatan. Purbalingga: Eureka Media Aksara; 2023.
61. Semanggiasih NNA, Suwarba IGNM, Ariawati IK, Lingga IMGD. Gambaran gejala klinis pasien anak covid-19 di RSUP Sanglah Denpasar. *J Medika Udayana* [Internet]. 2022;11(4):91–6. Available from: <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eum91>

62. Pradono J, Hapsari D, Supardi S, Budiarto W. Panduan manajemen penelitian kuantitatif. Jakarta: Kemenkes RI: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan; 2018.
63. Kementerian Kesehatan RI. Peraturan menteri kesehatan Republik Indonesia nomor 2 tahun 2023 tentang peraturan pelaksanaan peraturan pemerintah nomor 66 tahun 2014 tentang kesehatan lingkungan [Internet]. 2023. Available from: www.peraturan.go.id
64. Departemen Kesehatan RI. Pedoman teknis penilaian rumah sehat. Jakarta: Ditjen PPL & PL; 2007.
65. Poniar N. Gambaran kebiasaan merokok anggota keluarga pada kejadian infeksi saluran pernafasan akut (ispa) balita di Puskesmas Putri Ayu [SKRIPSI]. [Jambi]: Universitas Jambi; 2023.
66. Syapitri H, Amila, Aritonang J. Buku ajar metodologi penelitian kesehatan [Internet]. Malang: Ahlimedia Press; 2021. Available from: www.ahlimediapress.com
67. Heryana A. Bahan ajar mata kuliah: metodologi penelitian kuantitatif. Jakarta: Universitas Esa Unggul; 2020.
68. Statistics How To. Somers'D: simple definition. 2024.
69. Hatijar H. The incidence of stunting in infants and toddlers. *J Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*. 2023 Jun 1;12(1):224–9.
70. Kumar R, Abbas F, Mahmood T, Somrongthong R. Prevalence and factors associated with underweight children: a population-based subnational analysis from Pakistan. *BMJ Open*. 2019 Jul 30;9(7):1–13.
71. Sié A, Ouattara M, Bountogo M, Dah C, Compaore G, Lebas E, et al. Epidemiology of underweight among infants in Rural Burkina Faso. *The American J of Tropical Medicine and Hygiene*. 2022 Jan 5;106(1):361–8.
72. Heryanto ML, Amelia PB, Mulyati L. Perilaku picky eater dengan status gizi pada anak prasekolah. *J Pemberdayaan dan Pendidikan Kesehatan*. 2023 Dec;4(1):46–55.
73. Atelya N, Sartika RAD, Mulianingsih W. Factors associated with underweight among two years old children in DKI Jakarta Province

- (Indonesian Family Life Survey 2014). *Indonesian J of Public Health Nutrition*. 2021 Apr;1(2):10–20.
74. Berlina E. Faktor yang mempengaruhi status gizi pada balita di posyandu Desa Semen Kecamatan Paron Kabupaten Ngawi [SKRIPSI]. [Madiun]: Stikes Bhakti Husada Mulia; 2021.
 75. Gebre A, Surender Reddy P, Mulugeta A, Sedik Y, Kahssay M. Prevalence of malnutrition and associated factors among under-five children in Pastoral Communities of Afar Regional State, Northeast Ethiopia: a community-based cross-sectional Study. *J of Nutrition and Metabolism*. 2019;1–13.
 76. Mostafa I, Naila NN, Mahfuz M, Roy M, Faruque ASG, Ahmed T. Children living in the slums of Bangladesh face risks from unsafe food and water and stunted growth is common. *Acta Paediatrica, International J of Paediatrics*. 2018 Jul 1;107(7):1230–9.
 77. Purwadi HN, Nurrika D, Wulandari M, Novrinda H, Febriyanti H. Determinants of wasted among age 6-59 months: the Indonesia family life survey 2014. *Amerta Nutrition*. 2023 May 12;7(1SP):17–24.
 78. Soboksa NE, Gari SR, Hailu AB, Mengistie Alemu B. Childhood malnutrition and the association with diarrhea, water supply, sanitation, and hygiene practices in Kersa and Omo Nada Districts of Jimma Zone, Ethiopia. *Environ Health Insights*. 2021;15:1–9.
 79. Soraya, Ilham, Hariyanto. Kajian sanitasi lingkungan terhadap kejadian stunting di wilayah kerja Puskesmas Simpang Tuan Kabupaten Tanjung Jabung Timur. *J Pembangunan Berkelanjutan*. 2022 Dec 26;5(2):98–114.
 80. Alihar F. Penduduk dan akses air bersih di Kota Semarang. *J Kependudukan Indonesia*. 2018;13(Juni):67–76.
 81. Nadiyah, Jus'at I, Kusumaningtiar DA, Novianti A. Sustainable iodized salt fortification reduces the risk of underweight among under-five children. *J of Law and Sustainable Development*. 2023 Oct 13;11(9):1–17.
 82. Soe TK, Laohasiriwong W, Sornlorm K, Mahato RK. Safely managed sanitation practice and childhood stunting among under five years old children in Myanmar. *PLoS One*. 2023 Nov 1;18(11):1–14.

83. Wardoyo S, Nurjazuli N, Darundiati YH. Lead exposure and stunting incidents in children aged 3–5 years in Pontianak City, West Kalimantan, Indonesia. *J Toxicologie Analytique et Clinique*. 2022 Jun 1;34(2):111–6.
84. Talukder A, Hasan MM, Asikunnaby. Assessing association between paternal smoking status and child malnutrition in Albania: an application of ordinal regression model. *J Human Nutrition and Metabolism*. 2022 Mar 1;27:1–5.
85. Sasti MP. Pola konsumsi keluarga penerima manfaat (KPM) bantuan langsung tunai dana desa (BLT-DD) di Desa Sejuah Kecamatan Kembayan Kabupaten Sanggau. 2022.
86. Fadillah M, Andarwulan N, Faridah DN. Consumption of drinking water and its contribution to lead (Pb) exposure in toddlers nutritional status in Indonesia. *J Mutu Pangan : Indonesian Journal of Food Quality*. 2022 Jun 30;9(1):36–44.
87. Oginawati K, Yapfrine SJ, Fahimah N, Salami IRS, Susetyo SH. The associations of heavy metals exposure in water sources to the risk of stunting cases. *J Emerging Contaminants*. 2023 Dec 1;9(4):1–8.
88. Irawati Y, Kusnoputranto H, Achmadi UF, Safrudin A, Sitorus A, Risandi R, et al. Blood lead levels and lead toxicity in children aged 1-5 years of Cinangka Village, Bogor Regency. *J PLoS ONE*. 2022 Feb 1;17(2):1–13.
89. Putra WE, Setiani O, Nurjazuli. Kandungan logam berat pb pada air bersih dan pada darah wanita usia subur di Kota Semarang. *J Kesehatan Masyarakat [Internet]*. 2020;8(6):840–6. Available from: <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm>
90. Syeda B, Agho K, Wilson L, Maheshwari GK, Raza MQ. Relationship between breastfeeding duration and undernutrition conditions among children aged 0–3 years in Pakistan. *International J of Pediatrics and Adolescent Medicine*. 2021 Mar 1;8(1):10–7.
91. Wondal R, Mahmud N, Purba N, Budiarti E, Arfa U, Oktaviani W. Deskripsi status gizi balita, serta partisipasi orang tua pada masa pandemi covid-19. *J Obsesi : J Pendidikan Anak Usia Dini*. 2023 Jan 18;7(1):345–57.

92. Abimayu AT, Rahmawati ND. Analisis faktor risiko kejadian stunted, underweight, dan wasted pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Rangkapan Jaya, Kota Depok, Jawa Barat tahun 2022. *J Bikfokes*. 2023;3:88–101.
93. Saba AW, Mindarsih T, Nahak MPM. Gambaran status gizi bayi usia 0-6 bulan di posyandu bogenvil Puskesmas Oesapa Kota Kupang. *J CHM-K Applied Scientifics*. 2020;3(2):63–9.
94. Alwanti N, Berliana SM, Ayuningtyas AD, Simbolon RDT, Nafiis FA, Pradiptha I Gede Nyoman Setya, et al. Aplikasi model spatial autoregressive untuk analisis prevalensi balita underweight di Jawa Tengah tahun 2021. *Seminar Nasional Official Statistics*. 2023;839–48.
95. Addawiah R, Hasanah O, Deli H. Gambaran kejadian stunting dan wasting pada bayi dan balita di Tenayan Raya Pekanbaru. *J of Nutrition College* [Internet]. 2020;9(4):228–34. Available from: <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jnc/>
96. Ridwan, Satria A, Darmawan A, Nuriyah, Rahmatulillah Imat. Penilaian status gizi pada balita sebagai bentuk pencegahan stunting dan pelayanan khitan gratis di Kota Jambi. *J Medic*. 2023;6(1):34–7.
97. Laili AN. Pengaruh sanitasi di lingkungan tempat tinggal terhadap kejadian stunting. *J Kebidanan*. 2019;8(1):28–32.
98. Goyal M, Singh N, Kapoor R, Verma A, Gedam P. Assessment of nutritional status of under-five children in an urban area of South Delhi, India. *Cureus*. 2023 Feb 13;15(2):1–9.
99. Triveni, Maulani RG, Andolina N. Hygiene dan sanitasi terhadap kejadian wasting pada bayi usia 0-59 bulan. *Pro Health J Ilmiah Kesehatan*. 2023;5(1):320–3.
100. Shrestha SK, Vicendese D, Erbas B. Water, sanitation and hygiene practices associated with improved height-for-age, weight-for-height and weight-for-age z-scores among under-five children in Nepal. *BMC Pediatr*. 2020 Mar 23;20(134):2–10.

101. Samino, Angelina C, Atmasari S. Faktor underweight pada balita 24-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Pringsewu. *J Dunia Kesmas*. 2020;9(1):1–8.
102. How ETC, Shahar S, Robinson F, Marsudi bin Manah A, Ibrahim MY, Jeffree MS, et al. Risk factors for undernutrition in children under five years of age in Tenom, Sabah, Malaysia. *Malaysian J of Public Health Medicine*. 2020;20(1):71–81.
103. Putri CDP, Bm S, Shaluhiah Z. Faktor risiko pada balita dengan berat badan dibawah garis merah (BGM) di wilayah kerja Puskesmas Halmahera. *J Kesehatan Masyarakat [Internet]*. 2020;8(4):574–83. Available from: <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm>
104. Samino, Angelina C, Atmasari S. Faktor underweight pada balita 24-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Ambarawa Kabupaten Pringsewu. *J Dunia Kesmas* . 2020 Jan;9(1):1–8.
105. Uzair M Al, Ansar S, Kavish MS, Ghani A, Kumar Jaiswal A. Nutritional status of children and its association with parental smoking in Uttar Pradesh. *International J of Pregnancy & Child Birth*. 2023 Apr 11;9(2):67–73.
106. Hasyim FA, Pajarianto H, Ramli SA, Umrah AS, Amri SR. Hubungan perilaku lifestyle without tobacco dengan pertumbuhan anak usia dini. *J Obsesi : J Pendidikan Anak Usia Dini*. 2022 Feb 25;6(4):3314–25.
107. Nabilah NK, Rahfiludin MZ, Kartini A. Faktor-faktor yang mempengaruhi status gizi pada anak usia prasekolah (studi di kelompok belajar D-Baito Sunan Plumbon dan Raudhatul Athfal Masyithoh Krajan Kecamatan Tembarak Kabupaten Temanggung pada tahun 2021). *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia [Internet]*. 2022;21(3):196–202. Available from: <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/mkmi>
108. Khairani N, Effendi SU. Karakteristik balita, asi eksklusif, dan keberadaan perokok dengan kejadian stunting pada balita. *AcTion: Aceh Nutrition Journal*. 2022 May 26;7(1):15–25.
109. Raihan MJ, Briskin E, Mahfuz M, Islam MM, Mondal D, Hossain MI, et al. Examining the relationship between blood lead level and stunting, wasting

- and underweight- a cross-sectional study of children under 2 years-of-age in a Bangladeshi slum. *PLoS One*. 2018 May 1;13(5):1–15.
110. Igra AM. Early-life metal exposure and child growth and development. [Stockholm]: Karolinska Institutet; 2022.
 111. Zeng X, Huo X, Xu X, Liu D, Wu W. E-waste lead exposure and children's health in China. *Science of the Total Environment*. 2020 Sep 10;734:1–11.
 112. Sari ANI, Ariestiningsih ES, Sholikhah desty M. Hubungan pengetahuan ibu, pola makan, dan hygiene sanitasi dengan status gizi balita (12-59) di wilayah kerja Puskesmas Sembayat. *Ghidza Media J*. 2022;4(1):58–72.
 113. Sabud P, Ghosh T, Dhar A, Dutta S, Bisai S, Choudhury SM. Impact of environmental sanitation and hygienic practices on nutritional status of Lodha women and children of West Bengal, India. *International J of Nutrition* . 2020;6(2):34–46.
 114. Agustiani R, Meliyana E. Hubungan sanitasi lingkungan dengan kejadian stunting. *J Penelitian Perawat Profesional [Internet]*. 2024;6(4):1669–78. Available from: <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP>
 115. Yuwanti, Mulyaningrum FM, Susanti MM. Faktor-faktor yang mempengaruhi stunting pada balita di Kabupaten Grobogan. *J Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat STIKES Cendekia Utama Kudus*. 2021;10(1):74–84.
 116. Fairuza NL, Elvandari M, Kurniasari R. Berat lahir bayi, kepemilikan JKN dan kebiasaan merokok dengan balita stunting di Puskesmas Anggadita, Karawang. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*. 2023 Oct 1;6(10):1969–74.
 117. Achadi E, Achadi A, Aninditha T. Pencegahan stunting pentingnya peran 1000 hari pertama kehidupan. Depok: RajaGrafindo Persada; 2020.
 118. Ahmadi S, Botton J, Zoumenou R, Ayotte P, Fievet N, Massougbojji A, et al. Lead exposure in infancy and subsequent growth in Beninese children. *Toxics*. 2022 Oct 1;10(10):1–13.

119. Salsabila RA, Suhartono S, Nurjazuli N. Risk factors for lead (pb) and cadmium (cd) exposure to stunting in toddlers: a systematic review. *J Serambi Engineering*. 2023;8(1):4555–63.
120. Triveni, Maulani RG, Andolina N. Hygiene dan sanitasi terhadap kejadian wasting pada bayi usia 0-59 bulan. *Pro Health J Ilmiah Kesehatan*. 2023;5(1):320–3.
121. Hasnita E, Noflidaputri R, Sari NW, Yuniliza Y. Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian wasting pada balita usia 36-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Rao Kabupaten Pasaman. *J Ilmu Kesehatan*. 2023 Apr 30;7(1):130–7.
122. Pranata, Dani A. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian wasting pada balita usia 2-5 tahun di wilayah kerja UPTD Kesehatan Sungai Keranji Kabupaten Kuantan Singingi. Riau; 2021.